

## ABSTRAK

### EFEKTIVITAS EKSTRAK ETHANOL RIMPANG KUNYIT (*Curcuma domestica Val*) SEBAGAI LARVASIDA TERHADAP LARVA *Aedes aegypti* INSTAR III

Oleh

ASIH SULISTIYANI

Sekitar 1 juta kasus dilaporkan pada *World Health Organization* setiap tahun, dengan 20 ribu kematian setiap tahunnya. Jumlah kasus DBD di Indonesia mencapai 65 ribu dengan kematian mencapai 595 jiwa pada periode tahun 2011. Angka kesakitan DBD di Provinsi Lampung tahun 2012 sebesar 68,44 per 100.000 penduduk. Penggunaan senyawa yang terdapat dalam tanaman banyak dikembangkan sebagai larvasida alami yang tidak memiliki efek samping. Senyawa tersebut antara lain minyak atsiri dan curcumin. Senyawa-senyawa tersebut terkandung dalam rimpang kunyit (*Curcuma domestica Val*).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas, konsentrasi yang efektif,  $LC_{50}$  dan  $LT_{50}$  dari ekstrak ethanol rimpang kunyit (*Curcuma domestica Val*). Jenis penelitian yang digunakan eksperimental dengan menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan pola *post test only with control group design*.

Persentase rata-rata kematian larva 45% pada konsentrasi 0,2%; 64% pada konsentrasi 0,4; 72% pada konsentrasi 0,6%; 82% pada konsentrasi 0,6% dan 90% pada konsentrasi 1%. Nilai  $LC_{50}$  dari total perlakuan adalah 0,376%. Nilai  $LT_{50}$  dari total perlakuan adalah 2121,4 menit.

Ekstrak ethanol rimpang kunyit (*Curcuma domestica Val*) efektif digunakan sebagai larvasida alami. Konsentrasi yang efektif adalah 0,4%, 0,6%, 0,8% dan 1%. Nilai  $LC_{50}$  adalah 0,376% dan nilai  $LT_{50}$  2121,4 menit

**Kata kunci:** *Aedes aegypti*, Demam Berdarah Dengue, Larvasida, Rimpang Kunyit (*Curcuma domestica Val*)